



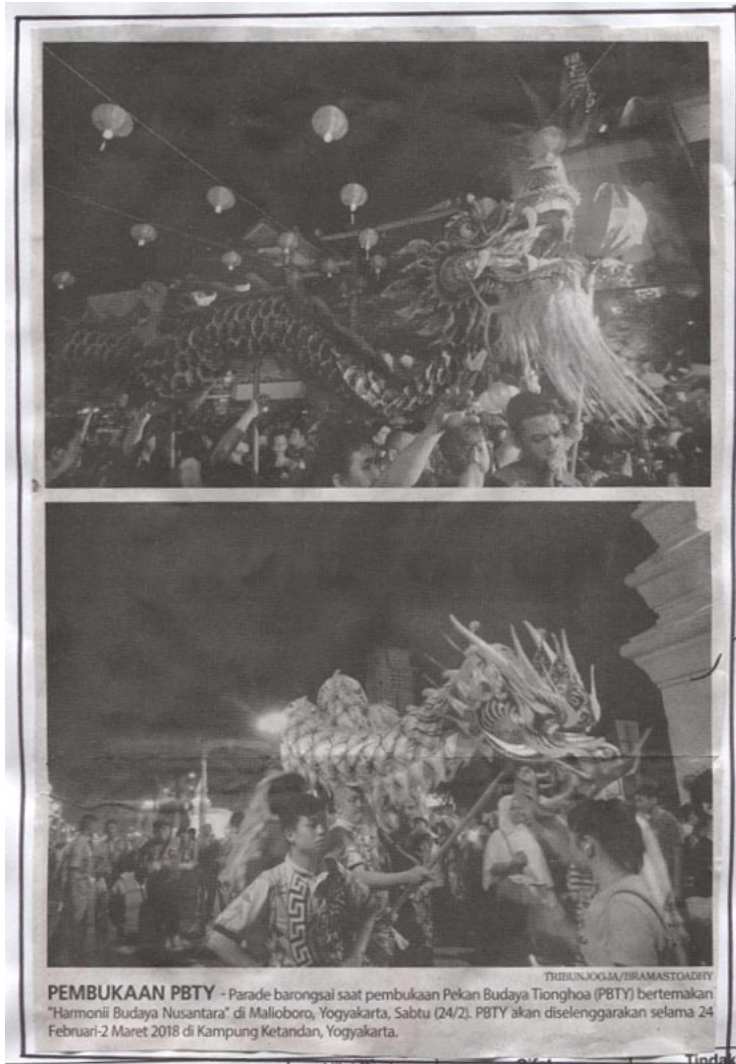
PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 25 Februari 2018

Halaman: 8



Sejumlah Naga Menari Menyusuri Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah barongsai dan liong tampak menari serta meliuk-liuk menyusuri sepanjang Jalan Malioboro, Sabtu (24/2) malam. Naga dan Liong tersebut tampak membelah kerumunan warga yang sengaja berjajar untuk menyaksikan karnaval yang menjadi acara pembuka dari Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY).

Tarian liong dan naga ini semakin meriah dengan rancaknya bunti drum yang mengiringi tarian mereka. Tak heran jika atraksi liong dan barongsai ini mampu menghipnotis warga yang tetap tak beranjak di sepanjang Malioboro meski hujan sempat mengguyur.

Ketua Panitia PBTY, Tri Kirana Muslidatun menjelaskan, PBTY dijadwalkan berlangsung antara 24 Februari hingga 2 Maret mendatang. "Karnaval ini menjadi pembuka PBTY. Banyak rangkaian acara yang akan digelar di PBTY. Sedangkan karnaval digelar dengan star dari Abu Bakar Ali hingga ke Alun-alun Utara," kata Tri Kirana.

Selain liong, karnaval ini semakin lengkap lantaran juga dimeriahkan oleh drum band Gita Dirgantara dari Akademi Angkatan Udara. Saat drumband ini melintas di panggung kehormatan, hujan tampak mengguyur. Namun hujan seakan tak mempengaruhi aksi mereka untuk menghibur penonton.

Di belakangnya, Liong Naga Hitam tampak meliuk meliuk sebelum memberikan hormat di panggung kehormatan. Disusul kemudian Liong dari Hoo Hap Hwee yang mencapai panjang hampir 15 meter. Butuh sekira 10 orang untuk memainkan liong ini secara bergantian.

Di panggung kehormatan, tampak Gubernur DIY berdampingan dengan Walikota Yogyakarta, Kapolda DIY dan juga Kapolresta Yogyakarta. "Karnaval ini merupakan hiburan untuk masyarakat Yogyakarta. Selain itu juga untuk menunjukkan bahwa Yogyakarta adalah city of tolerance," kata Tri Kirana dalam sambutannya.

Tri Kirana mengatakan bahwa ada banyak acara dalam PBTY XIII ini. Selain ada karnaval yang dimeriahkan dengan liong dan barongsai, sebelumnya di Jogja City Mall juga sudah digelar Jogja Dragon Festival.

Sementara acara lain yang juga cukup menarik di rangkaian PBTY ini adalah Pertunjukan Wayang Potehi yang akan diadakan hampir setiap hari di kampung Ketandan Yogyakarta mulai 18.00-21.00. Panitia juga menggelar Perlombaan Bahasa Mandarin, Lomba Band dan Dance Competitio, Taman Lampion Tionghok, dan Kuliner Tionghok khas imlek dan Cap Go Meh serta Lomba Video dan Foto Competition.

Dalam sambutannya, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X yang membuka acara mengatakan bahwa PBTY menjadi bukti bahwa Yogya adalah kota yang sangat toleran. "Jangan sampai antitoleransi masuk melalui kekerasan. Saya berharap klienteng bisa menjadi tempat untuk persahabatan yang tulus," kata Sultan.

Ia menambahkan masyarakat Tionghoa sudah sejak dahulu bersahabat dengan orang Indonesia dalam masa penjajahan. Masyarakat Tionghoa juga ikut dalam proklamasi. "Semoga dengan kegiatan ini, kita bisa terpadu dan menyatu," kata Sultan. (cr2)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005